

NAMA : SUERNA

NPM : 2313031081

KELAS : C

Jurnal ini membahas secara komprehensif tentang konsep paradigma penelitian dan penerapannya dalam konteks pendidikan. Penulis menyoroti bahwa banyak mahasiswa dan peneliti pemula kesulitan memahami apa itu paradigma, bagaimana mengidentifikasinya, serta bagaimana memilih paradigma yang sesuai untuk penelitian mereka. Paradigma dijelaskan sebagai cara pandang atau kerangka berpikir filosofis yang mendasari bagaimana peneliti memandang realitas (ontologi), memperoleh pengetahuan (epistemologi), memilih metode (metodologi), dan mempertimbangkan nilai-nilai penelitian (aksiologi).

Artikel ini menelusuri sejarah perkembangan paradigma, dimulai dari konsep Thomas Kuhn (1962) tentang “revolusi ilmiah” hingga munculnya perdebatan paradigm wars dalam ilmu sosial. Kivunja dan Kuyini mengidentifikasi empat paradigma utama dalam penelitian pendidikan, yaitu:

Positivist/Scientific Paradigm, yang menekankan objektivitas, pengukuran kuantitatif, dan generalisasi hasil. Interpretivist/Constructivist Paradigm, yang berfokus pada pemahaman makna subjektif dan realitas sosial yang dikonstruksi oleh individu. Critical/Transformative Paradigm, yang berorientasi pada perubahan sosial, keadilan, dan pemberdayaan kelompok yang terpinggirkan.

Pragmatic Paradigm, yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara fleksibel sesuai kebutuhan penelitian. Penulis menegaskan bahwa pemilihan paradigma sangat menentukan arah penelitian, mulai dari perumusan masalah, desain, pemilihan partisipan, teknik pengumpulan data, hingga analisis dan interpretasi hasil. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang paradigma akan membantu peneliti menjaga konsistensi logis dan filosofis antara teori, metode, serta tujuan penelitian. Kesimpulannya, paradigma bukan hanya tentang metode, tetapi tentang cara berpikir ilmiah yang memandu seluruh proses penelitian agar memiliki makna, validitas, dan kontribusi yang jelas terhadap pengembangan ilmu pendidikan.